

Dr. Sulaiman Al-Kumayi, M.A.

“Pengaruh agama asli Indonesia terhadap agama-agama pendatang adalah realitas yang tak dapat dipungkiri. Agama-agama Hindu, Budha, Kristen, bahkan Islam tak mampu melepaskan diri sepenuhnya dari fenomena tersebut. ... adalah sia-sia upaya menghilangkan dan menghapuskan pengaruh tersebut sebab dari waktu ke waktu tetap saja ia menyusup ke dalam agama-agama pendatang.”

(Alwi Shihab, 2001)

Islam bubuhan Kumai

Perspektif Varian Awam, Nahu dan Hakekat

PUSTAKA Zaman



Islam bubuhan Kumai

Perspektif Varian Awam, Nahu dan Hakekat

Dr. Sulaiman Al-Kumayi, M.A.

Islam bubuhan **Kumai**

Perspektif Varian Awam, Nahu dan Hakekat

ISLAM BUBUHAN KUMAI

Perspektif Varian *Awam, Nahu, dan Hakekat*

Penulis:

Dr. Sulaiman Al-Kumayi, M.A.

Desain Isi:

Mustaqim

Desain Sampul:

Abu Fadhel

Penerbit:

PUSTAKA ZAMAN

Lini penerbitan PT. Pustaka Rizki Putra
Jl. Hayam Wuruk 42-G Semarang 50241
Telp. (024) 8449-557 Fax. (024) 8311-268
Email: rizkiputra@gmail.com
Anggota IKAPI

ISBN: 978-602-8462-28-0

Hak Cipta dilindungi Undang-undang
All rights reserved

Cetakan Pertama, September 2011

KATA PENGANTAR



Al-Ḥamdu li Allāh Rabb al-Ālamīn, segala puji bagi Allah yang telah memberikan ilmu dan hikmah-Nya sehingga Disertasi ini dapat saya selesaikan dengan baik. Ṣalawat dan salam selalu kuhaturkan untuk Nabi Terkasihku, Muḥammad s.a.w.

Buku yang tersaji di hadapan pembaca saat ini berasal dari disertasi Doktor penulis di Pascasarjana IAIN Walisongo Semarang. Untuk kepentingan mengenalkan tipologi Islam lokal di Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah, penulis menganggap sangat tepat untuk diterbitkan menjadi sebuah buku sehingga dapat dibaca oleh masyarakat luas. Karya ini merupakan rintisan awal dalam kajian Islam lokal di kabupaten yang terkenal dengan sebutan ‘marunting batu aji’ tersebut. Dalam buku ini, penulis memfokuskan kajian pada *Bubuhan* Kumai yang secara kategori sosial-keagamaan dibagi ke dalam tiga varian, yakni *Awam*, *Nahu*, dan *Hakekat*. Istilah ini berasal dari dan dipegangi oleh *Bubuhan* Kumai sendiri, dan bukan berasal dari penulis. Penulis hanya bertugas untuk memetakan ketiga varian tersebut sehingga dapat dibaca secara akademik.

Buku ini lahir berkat bantuan dan bimbingan banyak pihak. Yang paling utama adalah kedua pembimbing penulis saat penulisan Disertasi: Prof. Dr. H. Abdul Djamil, MA dan Prof. Dr. H. Nurdien H. Kistanto, MA. Selain itu, penulis juga memperoleh saran-saran berharga dari Prof. Dr. H. Achmad Gunaryo, M.Soc.Sc., Prof. Dr. H. Mudjahirin Thohir, M.A., Prof. Dr. Hj. Ismawati, M.Ag., Drs. H. Ahmad Hakim, M.A., Ph.D, Drs. Abu Hapsin, M.A., Ph.D., Dr. H. Abdul Muhaya, M.A., dan Dr. H.M. Nafis, M.A. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang terhingga kepada mereka semua. Semoga Allah SWT memberikan pahala dan ilmu-Nya yang berlimpah-limpah kepada mereka. Amin.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk riset lapangan dan juga bantuan finansialnya selama riset lapangan. Kepada Bapak Camat Kumai, Bapak Lurah Kumai Hulu, Bapak Lurah Kumai Hilir, yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di wilayah mereka. Kepada Bapak Latip, SH, Kepala Dinas Kesatuan dan Ketenteraman Masyarakat (KKM) yang menerima saya dengan hangat dan menjadi teman diskusi untuk beberapa isu-isu keagamaan di Kotawaringin Barat. Kepada Bapak Drs. A. Yahya, Kepala Urusan Agama Islam (URAI) Kementerian Agama RI dan

Sekretaris MUI Kotawaringin Barat, yang telah memberikan informasi yang signifikan baik dalam bentuk wawancara maupun dokumen-dokumen tertulis mengenai Komunitas Islam *Hakekat*. Terima kasih kepada Bapak Taufiq Alamsyah, S.Ag, Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Kumai dan Bapak Riduansyah, Wakil Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Kumai. Kepada Bapak Dimansyah, S.Pd.I, Guruku sewaktu di Madrasah Ibtidaiyah dan Penilik Madrasah, yang telah menjadi teman diskusi dan sekaligus memberikan kitab-kitab yang sangat berharga mengenai ajaran Komunitas Islam *Hakekat*. Kepada Bapak Abdeollah Apuan, Guruku dan Kepala MIS I Kumai, yang telah meluangkan waktu beliau untuk berdiskusi mengenai topik-topik penting selama penelitian lapangan. Kepada para aktivis LSM Jaringan Masyarakat Unggulan (JAMAN) Kotawaringin Barat dan LSM Hati Nurani Masyarakat untuk Keadilan (HAMUK) Kotawaringin Barat, seperti Sdr. Anang Hadri, Supiansyah, SE, M. Hanafiah, M. Shobri, dan lain-lain, yang telah membantu dalam menunjukkan informan-informan kunci dalam penelitian ini. Juga, terima kasih kepada para informan yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk berdiskusi soal-soal Islam di Kumai.

Ucapan terima kasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta, M. Sabri dan Hamsiyah. Mertua, alm. KH. Abdul Wahid Anwar dan Hj. Siti Anisah. Dan ucapan terima kasih sangat istimewa, penulis sampaikan kepada istri saya, Etik Irowati, dan puteriku, Sheryl Ula Esfandiani Sulfika, mereka telah rela saya tinggalkan selama berbulan-bulan untuk penelitian lapangan di Kotawaringin Barat.

Akhirnya, penulis berharap mudah-mudahan buku ini menjadi studi yang dapat dikembangkan oleh para peneliti selanjutnya. Karena penulis sadar sepenuhnya, bahwa setelah bergelut di lapangan ternyata masih banyak hal yang perlu dikaji dengan topik dan pendekatan yang berbeda.

Wassalam.

Semarang, 27 Juni 2011

Penulis,

Sulaiman Al-Kumayi

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	vii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Alasan Pemilihan Judul dan Kajian.....	6
C. Perumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Tinjauan Terhadap Penelitian Sebelumnya	10
F. Metode Penelitian.....	10
G. Penentuan Lokasi Penelitian.....	15
H. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II : ACUAN TEORITIK	17
A. Agama sebagai Sistem Kebudayaan	17
B. Kritik terhadap Konsep Islam <i>Center</i> (Tradisi Besar) dan Islam <i>Periphery</i> (Tradisi Kecil).....	30
C. Konstruksi Islam Lokal: Islam “Sinkretik” dan Islam “Murni”	34
D. Objek Kajian dan Penjelasan tentang Varian	42
BAB III : <i>BUBUHAN KUMAI</i>	55
A. Demografi.....	55
B. Islamisasi <i>Bubuhan</i> Kumai	72
C. Masjid Al-Baidha dan Masjid Darul Wustha: Sakral dan Penjaga Tradisi.....	77
BAB IV : SISTEM KEPERCAYAAN	81
A. Keyakinan terhadap Tuhan.....	81
B. Tentang Makhluk Halus.....	102
C. Kepercayaan Kepada Kehidupan Setelah Kematian	129

BAB V : RITUAL: IBADAH DAN ADAT	149
A. Ibadah: Sempit dan Halus	149
B. Beribadah yang Sempurna: Berfikir dan Bertasawuf	154
C. Praktik Ibadah: Salat	157
D. Praktik Ibadah: Puasa	165
E. Praktik Ibadah: Haji.....	168
F. Sedekah dan Ibadah-ibadah Lain.....	171
G. Ritual: Adat	176
BAB VI: KEHIDUPAN MISTIK DAN RELIGIO-MAGIS	191
A. Kehidupan Mistik: Hubungan Hamba-Tuhan	191
B. Kepercayaan Kepada Para Wali	211
C. Obyek Ziarah dan Tujuan Ziarah	213
D. Ritual Ziarah ke Makam Orang Saleh/Wali	218
E. Tatacara Ziarah	223
F. Wali Yang Masih Hidup: Kayu Telah	224
G. Dimensi Religio-Magis	236
H. Mantra (Bacaan)	246
I. Fungsi dan Peran Mantra (<i>Bebacaan</i>)	250
J. Mantra Hitam.....	261
BAB VII : PENUTUP.....	263
Kesimpulan	263
DAFTAR PUSTAKA.....	265
TENTANG PENULIS	287